

HALO KARYAWAN ATB SILAHKAN MELAMAR KE BP BATAM, OMBUDSMAN KEPRI AKAN MENGAWAL!

Selasa, 13 Oktober 2020 - Cindy M. Pardede

Kepala Ombudsman Perwakilan Provinsi Kepri, Lagat Siadari, menegaskan, ATB tidak bisa menyandera posisi pegawainya.

Lanjutnya, ini sama saja memprovokasi keadaan ke arah sulit sehingga mempengaruhi pelayanan air pada masa transisi dan itu perbuatan tidak baik.

"Jika ada masalah silahkan melalui mediasi antara BP Batam dan ATB. Bila tidak tercapai bisa ditempuh jalur Arbitrasi di BANI Jakarta," ucap Lagat kepada POSMETRO, Selasa (13/10).

Pihaknya menunggu komitmen kedua lembaga ini, untuk mewujudkan pelayanan air tidak akan terganggu pada masa transisi.

"Untuk karyawan ATB yang melamar ke BP Batam jangan takut. Ombudsman Kepri akan mengawal," tegas Lagat. Dan Ombudsman Kepri berharap agar pihak ATB Batam berjiwa besar soal berakhirnya konsesi ini.

Katanya, ini demi kepastian sesuai janji mereka ke Ombudsman Kepri bahwa ATB akan tetap berkomitmen tinggi melaksanakan dan menjaga pelayanan air minum di Batam arti menjamin layanan tidak akan terganggu sampai berakhirnya konsesi.

"Hal ini disampaikan Presiden Komisaris ATB di kantor Ombudsman Kepri, beberapa waktu lalu," timpalnya.

Ombudsman Kepri telah mendorong pihak BP Batam dan ATB mengintensifkan pertemuan membahas pengakhiran konsesi.

Hal-hal menyangkut hak dan kewajiban silahkan dibicarakan secara baik-baik oleh kedua pihak.

"Kedua pihak agar tidak menonjolkan ego masing-masing, ini menyangkut pelayanan dasar bagi penduduk Batam sebanyak 1,4 juta orang," katanya lagi.